

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia merupakan aspek fundamental dalam pendidikan agama, yang berperan penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda¹. Dan oleh sebab itu penting untuk implementasi metode pengajaran yang baik. Akan tetapi, implementasi metode yang digunakan untuk mengajarkan bacaan Al-Qur'an sering kali menjadi sorotan. Karena masih banyak sekolah setingkat Salafiyah Wustho yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an. Seperti yang berada di SMP 05 Paloh, Kabupaten Sambas yang disana masih banyak belum bisa baca Al-Qur'an ada sebanyak kurang lebih 70% yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an².

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Profesor Doktor Mochammad Chotib di daerah Jember terdapat sekitar 70 persen siswa setingkat smp dan sma yang tinggal di kawasan kota jember tidak bisa mengaji Al-Qur'an³. Penelitian juga di lakukan oleh guru besar UPI bandung Prof. Dr. Udin Supriadi, M.Pd. dari hasil survei dari 2000 responden ada sebanyak 80 persen yang tidak bisa membaca Al-Qur'an. Ini merupakan eronis kabar yang sangat menyedihkan bagi umat islam di Indonesia banyak remaja yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan menghafalnya⁴. Begitu pula data dari kementerian agama yang menyatakan masih cukup banyak siswa sekolah yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Sehubungan itu kemenag terus berupaya dalam meningkatkan kompetensi guru dalam pengajaran baca tulis Al-Qur'an⁵.

¹ Eli Masnawati and others, 'Peran Taman Pendidikan Al-Qur ' an Pengembangan Akhlak Anak (TPQ) Dalam', 4.2 (2024), 213–24. hal

² Ariska Elsa, 'Metode Pembelajaran Tahsin DALAM PENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SMPN 5 PALOH KABUPATEN SAMBAS Elsa', *Pendidikan Islam*, 859–69.

³ Janu Arta, "70 Persen Anak Usia SMP-SMA Di Perkotaan Tidak Bisa Baca Al-Qur'an," prosalinaradio, 2023, <https://www.prosalinaradio.com/2023/02/15/70-persen-anak-usia-smpsma-di-perkotaan-tidak-bisa-baca-al-quran>

⁴Sarnapi, "Memprihatinkan! 80 Persen Siswa Dan Mahasiswa Belum Lancar Baca Al Quran, Prof Udin: Dianggap Tak Penting Sumber Artikel Berjudul "Memprihatinkan! 80 Persen Siswa Dan Mahasiswa Belum Lancar Baca Al Quran, Prof Udin: Dianggap Tak Penting "," Jurnal Soreang,2024,<https://soreang.pikiran-rakyat.com/>

⁵ Moh khoeron, "Banyak Siswa Belum Bisa Baca Al-Quran, Kemenag Perkuat Kompetensi Guru," kemenag, 2021, <https://kemenag.go.id/nasional/banyak-santri-belum-bisa-baca-al-qurankemenag-perkuat-kompetensi-guru-15ggpe>

Membaca dan memahami Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam⁶. Al-Qur'an diturunkan Allah *subhanahu wataala* untuk dibaca, dihafal, direnungkan dan diamankan⁷. Untuk mencapai kualitas bacaan yang baik sesuai dengan ilmu tajwid, diperlukan metode yang tepat dan sesuai dengan karakter siswa⁸. Sayangnya, masih banyak yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar.

Adapun di tingkat lokal, banyak madrasah yang setingkat dengan Salafiyah Wustho masih menggunakan pendekatan tradisional dalam mengajar membaca Al-Qur'an. Metode yang monoton dan kurang menarik sering kali membuat santri kehilangan minat untuk belajar membaca Al-Qur'an⁹. Santri pada jenjang SMP yang berada di Yogyakarta, misalnya, mungkin menghadapi kesulitan dalam menginternalisasi cara baca yang benar. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran Al-Qur'an dan menghambat perkembangan spiritual dan moral siswa.

Agar tercapai peningkatan bacaan Al-Qur'an perlu adanya implementasi metode yang tepat dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid dan sifat-sifat huruf¹⁰. Terdapat banyak metode pembelajaran Al-Quran di Indonesia¹¹, salah satu metode yang digunakan di lembaga pendidikan di Salafiyah Wustho I center bin baz yaitu Metode Bin Baz (MBB). Metode Bin Baz (MBB) adalah cara membaca Al-Qur'an yang menggunakan teknik talqin klasik dan bacaan simak. Metode Bin Baz (MBB) ini

⁶ Suhartini Ashari, 'Makna Tartil Dalam Al-Qur'an Surah Al-Muzammil Ayat 4 Dan Implementasinya', *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.1 (2023), 116–28 <https://doi.org/https://doi.org/10.34005/tahdzib.v6i1.2652>.

⁷ Eko Ngabdul Shodikin and Faiz Naufal, 'Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Kelas III Putra Di Madrasah Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta', *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.1 (2021), 22 <<https://doi.org/https://doi.org/10.51468/jpi.v3i1.58>>.

⁸ Nur Anita, 'Strategi Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Pendekatan Ilmu Tajwid Di Pondok Pesantren Al-Ihsan Kalijaring Jombang', *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 3.2 (2020), hal 16 <https://ojs.unwaha.ac.id/index.php/joems/article/view/215/143>.

⁹ Siti Choiriyah and Mutohharun Jinan, 'Strategi Inovatif Ustaz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Jami'atul Ichwan Dalangan Sukoharjo', *Instructional Development Journal*, 7.2 (2024), 259–69 <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/idj.v7i2.31492>.

¹⁰ Fathor Rosi, 'Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Santri Madrasah Ibtidaiyah', *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Ustaz Madrasah Ibtidaiyah*, 3.2 (2021), hal 36 <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/au.v3i2.579>.

¹¹ Muadz Fathi and Enung Hasanah, 'Implementasi Metode BIN BAZ Dalam Pembelajaran Tahsin Santri Kelas X MA Islamic Centre Bin Baz', *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.2 (2023), hal 1282 <https://doi.org/https://doi.org/10.51468/jpi.v5i2.405>.

sendiri sudah diterapkan pada jenjang Salafiyah Wustho¹². Salah satu sekolah berbasis pondok pesantren yang menerapkan Metode Bin Baz (MBB) dalam pembelajaran tahsin¹³.

Penelitian ini dilakukan karena berdasarkan wawancara dengan Ustaz Rusdianto, selaku Ketua Tahsin di lingkungan Salafiyah Wustho, ditemukan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an santri setelah penerapan Metode Bin Baz (MBB). Ustaz Rusdianto menyebutkan bahwa sebelum penerapan metode ini, hanya sekitar 30% santri yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Namun, dengan penerapan Metode Bin Baz (MBB) sejak Agustus hingga November, angka ini meningkat hingga mencapai 70%.¹⁴ Angka 30% ini didapatkan dari wawancara langsung dengan Ustaz Rusdianto, selaku Koordinator Tahfidz. Persentase ini didasarkan pada hasil pengamatan harian, evaluasi awal, dan setoran bacaan santri yang dilakukan secara internal oleh para guru tahfidz pada awal tahun ajaran.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil wawancara dengan Ustaz Rusdianto, Ketua Tahsin Salafiyah Wustho, yang menyatakan bahwa penerapan metode ini menunjukkan peningkatan signifikan. Sebelum penggunaan metode Bin Baz, hanya sekitar 30% santri yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Namun, setelah penerapan metode ini sejak Agustus hingga November, persentase tersebut meningkat menjadi 70%. Hal ini menunjukkan bahwa Metode Bin Baz memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman tajwid dan keterampilan membaca Al-Qur'an secara lebih baik.

Secara khusus, penelitian ini difokuskan pada kelas VII Salafiyah Wustho Tahun Ajaran 2024/2025, dengan alasan bahwa kelas ini merupakan tahap awal pembentukan kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain itu, kelas VII menjadi target utama program standarisasi bacaan dengan metode Bin Baz. Jumlah santri kelas VII sebanyak 129 orang dan jumlah guru sebanyak 36 guru. Program ini dibimbing oleh guru-guru yang telah mengikuti pelatihan khusus metode Bin Baz. Untuk evaluasi yang diterapkan pada metode Bin Baz ini dilakukan dengan terstruktur dan sebelum melanjutkan ketahap selanjutnya santri harus lulus kkm yaitu mendapatkan nilai diatas 75.

¹² Qiyadah Robbaniyah and Roidah Lina, 'Eksplorasi Strategi Kontra Radikalisme Pada Santri Di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz Yogyakarta', *Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*, 1 (2022), 1–10 <https://doi.org/https://doi.org/10.59944/amorti.v1i1.5>.

¹³ Fathi and Hasanah. Hal 1282

¹⁴ Wawancara dengan koordinator tahfidz Ustaz Rusdianto, pada hari senin, 02 Desember 2024

Permasalahan ini menjadi penting untuk diteliti lebih lanjut agar dapat mengevaluasi sejauh mana implementasi Metode Bin Baz (MBB) dalam membantu santri mengatasi kendala dalam membaca Al-Qur'an dan mengembangkan keterampilan tajwid mereka. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Implementasi Pembelajaran Metode Bin Baz (MBB) dalam Bacaan Al-Qur'an pada Santri Salafiyah Wustho Kelas VII Islamic Center Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025."

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana implementasi Metode Bin Baz (MBB) berdampak positif terhadap kemampuan santri kelas VII dalam membaca Al-Quran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam tentang sejauh mana implementasi metode ini, serta mampu memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan oleh lembaga pendidikan lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Quran di berbagai pesantren dan madrasah di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi Metode Bin Baz (MBB) dalam pembelajaran Al-Qur'an pada santri Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an pada santri Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui implementasi Metode Bin Baz (MBB) dalam pembelajaran Al-Qur'an pada santri Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an pada santri Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz.

D. Kajian Relevan

Berdasarkan pencarian dan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang terdahulu, terdapat beberapa karya tulis ilmiah akademik yang menurut pene relevan dengan apa yang penulis teliti dan dapat dijadikan sebagai bahan dan sandaran yang memadai dalam penyusunan serta mengkolaborasi lebih jauh terhadap penelitian ini.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi wacana terhadap skripsi ini. Berikut karya ilmiah tersebut:

1. Jurnal Penerapan Metode Talaqqi oleh TPMQ untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Quran Siswa, 2024. Penulis Rofiatul Istiqomah, Nurul Anam, M.Ruydi, M. Ainul Yaqin. IAI Al-Qodri Jember. Penelitian ini menghasilkan pembelajaran Al-Quran dengan metode Talaqqi di MTS Unggulan Al-Qodri 1 Jember sangat efektif . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Quran pra dan pasca talaqqi siswa¹⁵. Sedangkan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi metode Bin Baz (MBB) dalam meningkatkan bacaan Al-Quran pada santri Salafiyah Wustho.
2. Jurnal Implementasi Metode Yanbua dalam meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Quran Santridi Pondok Pesantren Mambaul Hikam Jatirejo Diwek Jombang, 2024. Penulis M Syafi'i Syauqillah. Universitas Hasyim Asyari Tebuireng Jombang. Hasil dari penelitian ini adalah bahwasanya penerapan metode yabua di Pondok Pesantren Mambaul Hikam yaitu menerapkam sesuai dengan kitab Yanbua. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana implementasi metode yanbua dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Quran siswa¹⁶. Sedangkan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi metode Bin Baz (MBB) dalam meningkatkan bacaan Al-Quran pada santriSalafiyah Wustho.
3. Skripsi Kontribusi Penggunaan Tahsin Metode BIN BAZ (MBB) Terhadap Peningkatan Kemampuan Bacaan Al-Quran Santri Kelas 2A Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024, 2024. Penulis Furqon Firdaus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya penggunaan tahsin Metode Bin Baz memberikan kontribusi yang sangat baik dan positif terhadap pemigkatan kemampuam bacaan Al-Quran Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kontribusi penggunaan metode Bin Baz (MBB) dan tahun ajaran yang berbeda. Sedangkan dalam

¹⁵ M. Ainul Yaqin Rofiatul Istiqomah, Nurul Anam M. Rusydi, 'Penerapan Metode Talaqqi Oleh TPMQ (Tim Pemjamin Mutu Al-Quran) untuk meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Quran Siswa', *International Conference on Humanity Education and Society Pnrapan*, 3 (2024).

¹⁶ M Syafi Syauqillah, 'Impleentasi Metode Yanbua dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Quran Santri di Pondok', 2.4 (2024), hal 1000–1008.

penelitian ini adalah bagaimana implementasi metode Bin Baz (MBB) dalam meningkatkan bacaan Al-Quran pada santri Salafiyah Wustho.

1.1 Tabel Kajian Relevan

No	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Penerapan Metode Talaqqi oleh TPMQ untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Quran Siswa	Penelitian ini menghasilkan pembelajaran Al-Quran dengan metode Talaqqi di MTS Unggulan Al-Qodri 1 Jember sangat efektif	Meneliti metode pembelajaran Al-Quran yang dapat meningkatkan bacaan Al-Quran	Objek penelitian
2.	Implementasi Metode Yanbua dalam meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Quran Santridi Pondok Pesantren Mambaul Hikam Jatirejo Diwek Jombang	Hasil dari penelitian ini adalah bahwasanya penerapan metode yabua di Pondok Pesantren Mambaul Hikam yaitu menerapkam sesuai dengan kitab Yanbua	Meneliti tentang metode yang dapat meningkatkan bacaan Al-Quran	Objek penelitian dan metode yang diteliti
3.	Kontribusi Penggunaan Tahsin Metode BIN BAZ (MBB) Terhadap	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya penggunaan tahsin Metode	Meneliti tentang metode yang dapat meningkatkan	Fokus penelitian yang dimana penelitian ini fokus pada

Peningkatan Kemampuan Bacaan Al-Quran SantriKelas 2A Salafiyah Wustho ISLAMIC CENTER BIN BAZ YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2023/2024	Bin Baz memberikan kontribusi yang sangat baik dan positif terhadap pemigkatan kemampuan bacaan Al-Quran	bacaan Al-Quran	implementasi Metode BIN BAZ (MBB)
--	--	-----------------	-----------------------------------

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat secara teoritis dan secara praktik sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian pendidikan Agama Islam.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh penulis lain sebagai acuan dan pembanding dalam mengkaji lebih lanjut tentang implementasi Metode BIN BAZ (MBB) dalam Meningkatkan Bacaan Al-Quran pada Santri Salafiyah Wustho Islamic Center BIN BAZ Yogyakarta.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi instansi pendidikan terkait pada umumnya dan bagi Salafiyah Wustho khususnya, upaya dalam meningkatkan dan menyempurnakan pembelajaran Al-Quran siswa.

- a. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk membantu siswa memahami dan merasakan langsung keefektifan metode Bin Baz dalam meningkatkan kemampuan

membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an. Melalui metode ini, siswa dapat lebih termotivasi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an yang terstruktur, terarah, dan sesuai dengan tahapan kemampuan masing-masing.

b. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan gambaran dan masukan bagi guru dalam menerapkan dan mengembangkan metode Bin Baz secara optimal dalam pembelajaran Al-Qur'an. Guru dapat menjadikan hasil penelitian sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki pendekatan pengajaran, terutama dalam membimbing tahsin dan tahfidz secara lebih efektif dan menyeluruh.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini berfungsi sebagai referensi dalam mengukur keberhasilan implementasi metode Bin Baz serta meningkatkan kualitas program tahfidz yang diterapkan. Sekolah juga dapat menggunakan temuan ini sebagai dasar pengembangan kurikulum Al-Qur'an yang lebih sistematis, sekaligus memperkuat identitas sebagai lembaga yang unggul dalam pendidikan Al-Qur'an.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data kualitatif dan menyajikannya secara deskriptif¹⁷. Metode ini sering digunakan untuk menganalisis berbagai peristiwa, fenomena, atau kondisi dalam konteks sosial.¹⁸ Penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah pendekatan dimana penulis mengeksplorasi peristiwa atau fenomena dalam kehidupan individu, dengan meminta satu atau beberapa orang untuk berbagi cerita tentang pengalaman hidup mereka¹⁹. Data yang diperoleh kemudian di susun kembali oleh penulis dalam bentuk

¹⁷ Marinu Waruwu, 'Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan', *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5.2 (2024),hal 198–211 <https://afeksi.id/jurnal/index.php/afeksi/>.

¹⁸ Yudo Handoko, Hansein Arif Wijaya, and Agus Lestari, *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis Untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*, ed. by Efitra, Pertama (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024),hal 6

¹⁹ Muhammad Rizal Pahleviannur and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022).

narasi deskriptif secara kronologis. Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang telah ada tanpa memanipulasi data atau variabel yang diteliti, dengan menggunakan metode wawancara langsung²⁰. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan dengan detail Efektifitas Metode Bin Baz (MBB) pada pembelajaran bacaan Al-Quran di santri Salafiyah Wustho kelas VII Yogyakarta.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi²¹. Berikut pemaparan data.

- 1) Pengajar metode Bin Baz (MBB).
- 2) Santri kelas VII Salafiyah Wustho yang menjadi peserta pembelajaran metode Bin Baz (MBB)
- 3) Pengelola Pendidikan Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang umumnya sudah terkumpul dalam bentuk dokumen-dokumen²², seperti informasi tentang kondisi demografis suatu wilayah, produktifitas sebuah sekolah, persediaan pangan di suatu daerah, dan sebagainya. Data sekunder pada penelitian ini adalah yang mendukung guna memperoleh gambaran umum Salafiyah Wustho Kelas VII yang terdiri dari: visi, misi dan tujuan sekolah data ustaz dan karyawan, data santridan sarana prasarana sekolah.

3. Tempat dan Waktu penelitian

²⁰ Siti Hanyfah, Gilang Ryan Fernandes, and Iwan Budiarmo, 'Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash', in *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 2022, vi <https://doi.org/https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5697>.

²¹ Srirejeki Dwi Krismontiyah and Nina Martiana, 'Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Baitul Makmur Situbondo Berdasarkan ISAK No. 35', *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 1.2 (2021), 124–33 <https://publikasi.poliije.ac.id/asersi/article/view/2951>.

²² Kornelius Benuf and Muhamad Azhar, 'Metodologi Penelitian Hukum Sebagai Instrumen Mengurai Permasalahan Hukum Kontemporer', *Gema Keadilan*, 7.1 (2020), 20–33 <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/gk.2020.7504>.

Tempat penelitian ini bertempat pada pada Salafiyah Wustho Kelas VII Islamic Center Bin Baz. waktu penelitian yaitu fleksibel, waktu fleksibel yang dipilih untuk memungkinkan penulis mengumpulkan data secara tepat dan komprehensif sehingga menghasilkan penelitian yang lengkap.

4. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif yaitu peneliti²³. Dalam hal ini penulis juga melakukan tindakan sebagai ustaz pendamping pada pembelajaran Al-Quran Metode Bin Baz. Dengan demikian penulis sebagai instrumen penelitian berperan dari proses penelitian. Adapun pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mencatat dan mengamati secara sistematis peristiwa-peristiwa yang diteliti²⁴. Dilakukan dengan melalui sebuah pengamatan, dengan melakukan pencatatan terhadap perilaku atau keadaan objek sasaran.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data kedua adalah wawancara. Wawancara adalah percakapan untuk tujuan tertentu²⁵. Teknik ini melibatkan dua pihak: pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan informan atau sumber yang memberikan jawaban. Agar informan dapat memberikan jawaban yang lebih rinci dan lengkap, penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur. Ketika melakukan wawancara tidak terstruktur, penulis perlu mengembangkan hubungan baik dengan informan. Hubungan baik dengan situasi sangat penting bagi informan untuk memberikan jawaban yang terperinci. Data yang terkumpul dapat dianalisis untuk menjawab rumusan masalah peneliti.

Wawancara ditujukan kepada, kepala sekolah, koordinator program tahfidz, dan beberapa santri yang mengikuti program pembelajaran Al-Qur'an dengan

²³ Handoko, Wijaya, and Lestari. Hal 11

²⁴ Salniwati Salniwati and others, 'Pelatihan Observasi Sampah Dapur', *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5.4 (2024), 6370–74 <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v5i4.31510> .

²⁵ H Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, pertama (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021) hal 67 <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=5ijKEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&d>.

metode Bin Baz. Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi secara langsung mengenai pelaksanaan, tantangan, dan dampak dari implementasi metode Bin Baz di lingkungan pondok atau lembaga pendidikan yang menjadi objek penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tulisan yang diperlukan dalam penelitian²⁶, yang kemudian disusun secara teliti untuk memberikan bukti dan meningkatkan kepercayaan terhadap suatu fenomena. Mengumpulkan dokumen seperti catatan pengajaran, silabus metode Bin Baz, atau hasil belajar siswa.

5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan tahap pengolahan dan analisis data berdasarkan model analisis interaktif Miles dan Huberman. Tahap pertama adalah

a. Reduksi data

Adalah proses menyaring, merangkum, dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian²⁷. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dibaca secara berulang untuk mengidentifikasi tema-tema utama seperti proses pembelajaran, tantangan metodologis, dan hasil pembelajaran. Data yang kurang relevan dihilangkan agar analisis lebih fokus.

b. Penyajian data

Data yang direduksi disusun secara sistematis dalam bentuk teks deskriptif, tabel, atau gambar agar mudah dipahami. Misalnya, hasil wawancara ustaz dan santri disajikan dalam bentuk kutipan langsung yang menggambarkan pengalaman mereka menerapkan metode Bin Baz. Selain itu, perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an santrisebelum dan sesudah menggunakan

²⁶ M Syahrani Jailani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), 1–9 <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

²⁷ Bambang Bambang, 'Manajemen Perencanaan Rekrutmen Peserta Didik Dipondok Pasantren Busra Khalid', *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.3 (2024), hal 147 <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i3.1391>.

metode ini didokumentasikan dalam tabel, jika tersedia data hasil penilaian pembelajaran yang sesuai.

c. Menarik kesimpulan

penulis menganalisis pola kunci, hubungan, dan tema dalam data yang dikumpulkan. Penulis mencari hubungan antara data observasi, wawancara, dan dokumen untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang efektivitas metode Binbaz. Kesimpulan akhir diambil berdasarkan hasil penelitian yang didukung oleh teori pembelajaran Tahsin dan metode pembelajaran Al-Qur'an, dan hasil penelitian tersebut mempunyai landasan yang kuat.

d. Triangulasi data

Untuk memvalidasi data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Artinya suatu cara yang dipergunakan dengan tujuan menghilangkan keraguan pada sebuah data²⁸. Secara keseluruhan analisis data menunjukkan bahwa metode Bin Baz efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran santri kelas VII Salafiyya Wustho, namun penerapannya memerlukan tantangan bagi santriyang lebih rendah kemampuannya.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan memiliki tujuan untuk memberikan suatu gambaran tentang pembahasan yang sistematis, tersusun, dan terfokus. Berikut merupakan gambaran tentang pembahasan yang akan disajikan sebagai gambaran umum tentang kepenulisan skripsi, adapun sistematika kepenulisan skripsi terbagi menjadi 4 bab yakni:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan materi yang didalamnya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang landasan teori. Landasan teori merupakan uraian yang berisi tentang teori-teori yang sesuai dengan topik dan permasalahan yang akan diteliti dari suatu

²⁸ Andarusni Alfansyur and Mariyani Mariyani, 'Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial', *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5.2 (2020), hal 147 <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>.

penelitian. Bab ini berisi tentang uraian teori yang berkaitan dengan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Metode Bin Baz dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Quran pada Santri Salafiyah Wustho Kelas 7 di Islamic Center Bin Baz Yogyakarta”, yang meliputi teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian yaitu, pengertian implementasi pembelajaran, Metode Bin Baz, pembelajaran Al-Quran, peningkatan kemampuan bacaan Al-Quran.

3. BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penyajian dan penjabaran data hasil penelitian yang membahas tentang Implementasi Metode Bin Baz dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Quran pada Santri Salafiyah Wustho Kelas 7 di Islamic Center Bin Baz Yogyakarta

4. BAB IV PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup